

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada masa moderenisasi ini, olahraga dijadikan tentang sarana menuju kesehatan, sebagai sarana rekreasi dan dapan juga dijadikan sarana prestasi. Mengenai sarana prestasi dibidang olahraga, pada masa modern ini sudah mulai banyak pemuda pemudi atau seluruh masyarakat sadar akan pentingnya olahraga , dan mereka mulai berlomba-lomba bersaing dalam suatu pertandingan di bidang olahraga itu sendiri, salah satunya olahraga cabang beladiri.

Olahraga beladiri dinilai banyak manfaat, selain untuk menjaga kebugaran jasmani. Olahraga beladiri juga dapat memberikan pengetahuan Teknik pembelaan diri sehingga dapat dipergunakan pada saat terdesak atau dalam bahaya dan juga bias digunakan dalam kepentingan sarana prestasi. Olahraga beladiri ialah suatu kesenian yang timbul sebagai satu cara seseorang mempertahankan atau membela diri. Seni beladiri telah lama ada dan berkembang dari masa ke masa. Pada dasarnya, manusia mempunyai insting untuk selalu melindungi diri dan hidupnya dalam. Dalam tumbuh atau

berkembang manusia tidak dapat lepas dari kegiatan fisiknya kapan pun dan dimana pun hal ini juga memacu aktifitas fisiknya sepanjang waktu.

Seiring meningkatnya kebutuhan, pekerjaan pun menjadi prioritas dalam hidup, hampir 80% masyarakat Jakarta menghabiskan waktu diluar rumah untuk bekerja, bermain dan sebagainya diluar rumah merupakan tempat yang paling banyak terjadi tindak kejahatan yang paling umum terjadi adalah penodongan, pencopetan, dan pelecehan seksual. Dan bagaimana caranya dalam peminatan suatu cabang olahraga beladiri ini selain diminati oleh pemuda pemudi da minati oleh usia dini atau seluruh masyarakat yang ada di dunia. Maka dari uraian diatas paling cocok dengan keadaan untuk mengikuti beladiri yaitu pencak silat

Dimana pencak silat merupakan seni beladiri yang berakar dari bangsa melayu dan tersebar meliputi wilayah Indonesia, singapura, Malaysia, Brunai Darusalam, Filipina, dan beberapa nenek moyang kita yang telah mempunyai peradaban yang tinggi, sehingga dapat berkembang menjadi rumpun bangsa yang maju. Daerah daerah dan pulau pulau yang dihuni berkembang menjadi masyarakat dengan tata pemerintahan dan kehidupan yang teratur. Tata pembelaan diri di zaman tersebut yang tutama didasarkan kepada kemampuan pribadi yang tinggi, merupakan dasar dari system pembelaan diri, baik dalam menghadapi perjuangan hidup maupun dalam pembelaan kelompok.

Pencak silat pada zaman dahulu digunakan untuk mempertahankan diri dari serangan musuh ataupun digunakan pada saat berburu guna mendapatkan makanan. Lalu pada masa penjajahan, pencak silat berkembang. Tetapi pencak silat dilarang dan dibatasi penyebarannya oleh pemerintah belanda. Karena dianggap akan menimbulkan pemberontakan, namun dalam pemerintahan jepang melawan sekutu. Pencak silat diperbolehkan, karena itu pemerintahan Jepang mempunyai kepentingan atas pencak silat yaitu jepang membantu melawan sekutu. Pencak silat sebagai olahraga beladiri zaman modern sekarang ini, banyak perguruan atau aliran beladiri telah mengalami pergeseran dari tekni asli (murni) pencak silat atau beladiri menjadi olahraga prestasi yang digemari oleh masyarakat umum. Sehingga banyak perguruan bersaing untuk mencetak pesilat yang berprestasi dalam setiap pertandingan. Pola latihan pun terkesan terfokuskan pada Teknik untuk mendapatkan point dan mengejar kemenangan. Dan dalam hal ini dituntut kecerdasan seorang pelatih untuk membina peserta didiknya, agar tidak hanya terfokuskan terhadap peningkatan prestasi semata, dan keistimewaan beladiri pencak silat dapat terjaga sampai ke anak , cucu kita kelak

Pencak silat merupakan seni beladiri yang berasal dari indonesia ,dan pencak silat merupakan kebudayaan bangsa Indonesia. Secara umum pencak silat merupakan metode beladiri yang diciptakan untuk mempertahankan diri

dari bahaya yang mengancam. Induk organisasi pencak silat Indonesia bernama IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). IPSI didirikan pada tanggal 18 Mei 1948. Ipsil tercatat sebagai organisasi silat tertua di dunia. Teknik dasar yang harus dikuasai untuk dapat melakukan pencak silat adalah sikap dasar, gerak dasar, teknik dasar serangan, teknik dasar pembelaan. Olahraga pencak silat dapat dikatakan sebagai seni sebab dalam olahraga ini adalah unsur-unsur bela diri, budi pekerti, pembentukan sikap. Adanya kepribadian yang kuat dan semangat kebangsaan berguna untuk membentuk pembangunan manusia.

Pencak silat ditinjau dari sudut seni harus mempunyai keselerasan dan keseimbangan antara wirama, wirasa, dan wiraga atau keserasian irama, penyajian teknik, dan penghayatan. Seiring dengan berkembangnya pencak silat sudah menjadi cabang olahraga yang sering diadakan di beberapa kejuaraan *multi event* seperti pekan olahraga nasional Indonesia (PON), *sea games*, dan *asian games* yang akan diselenggarakan pada bulan Agustus tahun 2018 di Indonesia.

Dalam pertandingan pencak silat dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori tanding dan seni yang dimana tiap kategori tersebut dibagi lagi menjadi beberapa kelas yang ditentukan oleh berat badan pada kategori tanding dan kelas tunggal, ganda, dan beregu untuk kelas seni. Pada kategori seni pemenang ditentukan berdasarkan hasil penilaian juri pada setiap penampilan

pesilat, sedangkan pada kategori tanding pemenang di tentukan oleh banyaknya *point* yang di kumpulkan pesilat menggunakan beberapa teknik pukulan, tendangan, serta teknik jatuhan pencak silat.

Tim pencak silat Universitas Negeri Jkarta (UNJ) yaitu KOPPENSI UNJ adalah salah satu tim pencak silat yang akan mengikuti kejuaraan nasional antar perguruan tinggi UNJ OPEN I. Dikarenakan pada pertandingan pencak silat jatuhan adalah teknik yang memiliki *point-point* tertinggi bila berhasil menjatuhkan lawan maka keadaan ini menuntut pelatih untuk segera menemukan cara yang tepat untuk membuat atlit KOPPENSI UNJ dapat melakukan teknik jatuhan dengan baik dan benar.

Logikanya apabila seorang atlit pencak silat dapat melakukan teknik jatuhan dengan baik dan benar akan mudah menjatuhkan lawan, dan bila lawan mudah dijatuhkan atlet pun akan mudah mendapatkan *point* dan menang. Dalam hal inilah peneliti ingin mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan teknik jatuhan tim KOPPENSI UNJ pada KEJUARAAN NASIONAL ANTAR PERGURUAN TINGGI UNJ OPEN I tahun 2018

B. Identifikasi masalah

Pada kenyataannya tim KOPPENSI UNJ melakukan latihan rutin 10 kali dalam seminggu, namun tim KOPPENSI UNJ belum dapat menjaga konsistensi prestasi atlet dengan memaksimalkan atlit binaan KOPPPENSI

UNJ. Oleh karena itu untuk dapat menjaga konsistensi prestasi dengan memaksimalkan keberhasilan teknik jatuhan cukup banyak masalah yang di hadapi. Maka masalah masalah tentang kemampuan teknik jatuhan secara umum dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Apakah teknik jatuhan dominan pada pertandingan pencak silat ?
2. Manakah teknik jatuhan yang dominan pada pertandingan pencak silat ?
3. Komponen fisik apa yang dominan pada cabang pencak silat ?
4. Apakah tingkat kecemasan berpengaruh pada keberhasilan dan kegagalan teknik jatuhan ?
5. Bagaimanakah tingkat keberhasilan dan kegagalan teknik jatuhan tanpa tangkapan ?
6. Bagaimana keberhasilan dan kegagalan teknik jatuhan dengan tangkapan?
7. Bagaimana analisis teknik jatuhan tim pencak silat unj pada kejuaraan nasional antar perguruan tinggi UNJ OPEN I tahun 2018?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi dalam penelitian tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah ini adalah “Analisa teknik jatuhan (tanpa tangkapan dan dengan

tangkapan) tim pencak silat KOPPENSI UNJ pada kejurnas antar perti UNJ OPEN I tahun 2018”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam perumusan masalah maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik jatuhan tanpa tangkapan tim pencak silat KOPPENSI UNJ pada kejurnas antar perguruan tinggi UNJ OPEN I
2. Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik jatuhan dengan tangkapan tim pencak silat KOPPENSI UNJ pada kejurnas antar perguruan tinggi UNJ OPEN I 2018 ?
3. Bagaimana analisis teknik jatuhan tim Pencak silat KOPPENSI UNJ pada kejurnas antara perguruan tinggi UNJ OPEN I Tahun 2018?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan yang utama adalah untuk mengetahui kemampuan teknik jatuhan tim KOPPENSI UNJ pada kejurnas antar PERGURUAN TINGGI UNJ OPEN I ?
2. Mengetahui teknik yang dilakukan baik benar atau tidak ?
3. Bahan evaluasi dan masukan bagi pelatih ?

4. Masukan bagi para atlet tim pencak silat seluruh INDONESIA terutama tim KOPPENSI UNJ
5. Sumber informasi bagi para pelatih pencak silat, terutama tim pelatih KOPPENSI UNJ atau sumber penelitian